

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan manajemen merupakan upaya manusia untuk mengelola secara strategis berbagai potensi yang diberikan Allah swt, dimana kegiatan bisnis secara syariah merupakan ruh dan spirit untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Mengingat risalah Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw merupakan pesan pencerahan dan tuntunan bagi semua umat manusia, tidak peduli apakah dia beragama Islam atau bukan. Sesungguhnya apabila ditelaah, dipahami, dan diresapi dengan baik, syariat merupakan tuntutan dan tuntunan terbaik bagi umat manusia, sehingga manusia akan berbahagia dunia dan akhirat.<sup>1</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah swt dalam Q.S. *al-Qaṣaṣ*/28: 77.

وَأَبْتَعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِن كَمَا  
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

٧٧

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.<sup>2</sup>

Dalam Islam, manajemen sendiri sudah ada sejak zaman Rasulullah saw, bersumber dari ayat-ayat Alquran dan petunjuk-petunjuk hadis yang berdasarkan

---

<sup>1</sup>Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

<sup>2</sup>Tim Penerjemah Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah Tafsir Perkata* (Jakarta: Syaamil Al-Qur'an, 2010), hlm. 394.

nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang di masyarakat. Sesuai dengan maksud kehadiran Islam ditengah-tengah umat manusia sebagai pembawa rahmat (*rahmatan lil 'ālamīn*) bagi semua makhluk di muka bumi.

Dalam pandangan Islam segala sesuatu harus dilakukan dengan rapi, benar, tertib, teratur dan tuntas, tidak boleh secara asal-asalan. Apa yang diatur dalam Islam itu adalah yang berdasarkan syariat Islam dan dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan bagian dari syariat Islam.<sup>3</sup>

Berikut adalah definisi manajemen menurut James A. F. Stoner yang dikutip oleh Alfonsus Sirait, *management is defined as the process of planning, organizing, leadership, and offersight efforts members of the organization and use all the resources the organization to achieve it's intended purpose.*<sup>4</sup> “Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan upaya pengendalian anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”

Dari pengertian manajemen di atas dapat disimpulkan manajemen adalah seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

Sumber daya manusia adalah harta atau aset yang paling berharga dan paling penting dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan, karena keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh unsur manusia. Manusia berperan sebagai perencana, pelaksana, dan sekaligus pengendali terwujudnya tujuan

---

<sup>3</sup>Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm. 27.

<sup>4</sup>Alfonsus Sirait, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 1992), hlm. 21.

organisasi atau perusahaan.<sup>5</sup>

Manajemen sumber daya manusia sendiri memiliki pengertian proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu dan dapat memberikan kepuasan bagi semua pihak.<sup>6</sup>

Dalam konsep manajemen syariah, kaidah-kaidah yang diterapkan tentunya tidak bertentangan dengan syariah Islam. Manajemen syariah membahas perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan.<sup>7</sup> Apabila bangunan Islam diterapkan dalam kehidupan, akan terwujud keadilan, keamanan, kemakmuran, dan persaudaraan bagi seluruh kehidupan di alam semesta.<sup>8</sup>

Sumber daya manusia merupakan kekuatan terbesar dalam pengolahan seluruh makhluk yang ada di muka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada di muka bumi ini sengaja diciptakan oleh Allah untuk kemaslahatan umat manusia, sebagaimana firman Allah swt dalam Q.S. *al-Jāshiyah/45: 13*.

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْ هٰذَا ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَآٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ ۙ ۱۳

“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi

---

<sup>5</sup>I Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati, I Wayan Mudiarta Utama, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 3.

<sup>6</sup>*Ibid.*, hlm. 3.

<sup>7</sup>Didin Hafidhuddin dan Henry Tanjung, *Op. Cit.*, hlm. 5.

<sup>8</sup>Abu Fahmi, et al. HRD SYARIAH, *Teori dan Implementasi* (Jakarta: PT Gramedia, 2014), hlm. 20.

kaum yang berfikir”<sup>9</sup>.

Oleh karena itu, sumber daya yang ada ini harus dikelola dengan benar karena itu merupakan amanah yang akan dimintai pertanggung jawabannya kelak. Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik, ilmu sangatlah diperlukan untuk menopang pemberdayaan dan optimalisasi manfaat sumber daya yang ada.

Berbicara masalah kegiatan bisnis, kegiatan bisnis penginapan merupakan salah satu dari sekian banyak kegiatan bisnis yang beroperasi di Indonesia. Sekarang ini, istilah penginapan semakin berkembang karena sudah banyak tempat-tempat yang menyediakan layanan penginapan dengan nama yang berbeda mulai dari hotel, motel, losmen, *guest house*, villa, wisma dan lain sebagainya. Meskipun demikian, semua istilah tersebut merujuk pada satu arti yakni penginapan untuk umum.

Penginapan merupakan suatu bangunan yang digunakan untuk memberikan pelayanan jasa penginapan atau tempat tidur dengan segala jasa penunjang lainnya yang terbuka untuk umum dan dikelola oleh pihak tertentu secara komersial.

Bisnis penginapan sekarang ini memang sangat menjanjikan. Terutama jika penginapan tersebut dibangun di daerah-daerah yang dekat dengan tempat wisata. Apalagi sekarang ini, banyak pula masyarakat yang menggunakan hotel bukan hanya untuk menginap, melainkan melakukan pertemuan atau meeting. Sebab penginapan saat ini sudah banyak yang menyediakan ruangan khusus untuk *convention* atau pertemuan yang bisa disewa dalam jangka waktu tertentu.

---

<sup>9</sup>Tim Penerjemah Departemen Agama Republik Indonesia, *Op. Cit.*, hlm. 499.

Seiring dengan berkembangnya ekonomi syariah di Indonesia, saat ini sektor bisnis di bidang penginapan mulai banyak dibidik oleh para pengusaha. Dengan menerapkan manajemen berbasis syariah, para pengusaha mempunyai terobosan baru dalam melakukan bisnis di bidang ini. Hal ini juga dipicu oleh tuntutan masyarakat yang menginginkan adanya tempat istirahat atau menginap tanpa adanya diskotik dan *night club* yang selama ini menjadi ciri khas sebuah hotel berbintang serta adanya nuansa yang islami sehingga terasa damai dan tenteram.

Demi kemajuan dan kesuksesan bisnis perhotelan, maka diperlukan manajemen pengelolaan hotel yang bagus dan terorganisasi, sehingga para karyawan merasa nyaman dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini akan berdampak pada kerja karyawan yang maksimal. Memberikan pelayanan yang maksimal kepada setiap konsumen adalah hal yang wajib bagi pihak hotel. Seperti: ramah dan sopan, tempat yang bersih, nyaman dan aman, karena setiap konsumen pasti menginginkan yang terbaik dalam setiap jasa yang dia beli.

Bagi karyawan hotel syariah juga diberikan pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan di sini menyangkut dari segi berpakaian, sopan santun dalam menerima dan melayani tamu serta kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan sekaligus karyawan dapat langsung belajar masalah agama. Rasulullah bersabda, “Sesungguhnya Allah menyukai jika salah seorang kamu mengerjakan suatu pekerjaan dengan tekun”. (HR. Baihaqi).<sup>10</sup>

Shaza Guest House Syariah adalah tempat penginapan atau bermalam yang

---

<sup>10</sup>Abu Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 219.

beralamatkan di Jl. Daman Huri RT.12 RW.04 Barabai Timur, yang mana letaknya yang strategis berdekatan dengan pusat kota, perkantoran, pusat perbelanjaan dan mesjid menambah nilai tersendiri bagi *guest house* ini. Adapun jumlah kamar yang tersedia di Shaza Guest House Syariah ini ada 10 (sepuluh) kamar dan untuk fasilitasnya yaitu AC, televisi, wifi, dan juga warung yang menyajikan berbagai macam makanan.<sup>11</sup>

Sejak awal berdirinya pada tahun 2017, *guest house* ini menggunakan label syariah pada logo nama *guest house* tersebut sebagai bentuk komitmennya terhadap penerapan prinsip dan aturan-aturan Islam. Kemudian jika dalam konteks praktik bisnis pada Shaza Guest House Syariah Barabai tentunya juga mempunyai aturan-aturan yang berdasarkan kepada prinsip-prinsip agama demi kesuksesan dalam bisnisnya.

Pada saat observasi awal, peneliti menemukan beberapa masalah mengenai sumber daya manusia yang ada di Shaza Guest House Syariah tersebut yaitu ketidaksesuaian dalam hal berpakaian menurut aturan syariah dalam pelayanannya, lebih tepatnya ada karyawan wanita yang mengenakan baju lengan pendek dan tidak mengenakan hijab. Mengingat penginapan tersebut menggunakan prinsip syariah yang tentunya harus sesuai tuntunan syariah, baik dalam hal berpakaian, tutur kata, dan sopan santun dalam melayani tamu. Lebih dari itu peneliti juga ingin mengetahui lebih dalam mengenai pengelolaan sumber daya manusia yang ada di penginapan tersebut.

Demikian dapat diketahui bagaimana penerapan manajemen sumber daya

---

<sup>11</sup>Haris, Resepsionis Shaza Guest House Syariah Barabai, *Wawancara Pribadi*, Barabai, 04 Januari 2018 pukul 10.00 WITA.

manusia yang ada di Shaza Guest House Syariah Barabai, apakah sudah sesuai dengan prinsip syariah atau belum. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam ke dalam bentuk penelitian, yaitu dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah Pada Shaza Guest House Syariah Barabai”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan ada dua, yaitu:

1. Bagaimana penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah pada Shaza Guest House Syariah Barabai? dan
2. Apa saja kendala dalam penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah pada Shaza Guest House Syariah Barabai?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Mengetahui penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah pada Shaza Guest House Syariah Barabai, dan
2. Mengetahui apa saja kendala dalam penerapan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah pada Shaza Guest House Syariah Barabai.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi perusahaan, dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan manajemen sumber daya manusia berbasis syariah guna mencapai tujuan dari ekonomi Islam, yaitu *falah*,
2. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya manajemen sumber daya manusia berbasis syariah, dan
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan referensi serta menambah wawasan bagi rekan-rekan mahasiswa dalam penyusunan skripsi yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam pengertian yang dimaksud dalam penelitian, maka penulis memberikan definisi operasional yang perlu didefinisikan dalam lingkup pembahasan, yaitu:

1. Manajemen adalah proses pengoordinasian kegiatan-kegiatan pekerja sehingga pekerjaan tersebut terselesaikan secara efisien dan efektif dengan melalui orang lain,<sup>12</sup> yang dimaksud dengan manajemen dalam penelitian ini adalah koordinasi yang dilakukan oleh manajer Shaza Guest House Syariah Barabai terhadap kegiatan-kegiatan berupa rekrutmen, kontrak kerja, seleksi, penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, dan kompensasi;
2. Sumber Daya Manusia (SDM) adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pekerja

---

<sup>12</sup>T. Hermaya, *Manajemen* (Jakarta: PT Intan Sejati Klaten, 2004), hlm. 6.



atau karyawan),<sup>13</sup> yang dimaksud dengan SDM dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Shaza Guest House Syariah Barabai;

3. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) adalah suatu bidang manajemen yang mempelajari cara mengatur hubungan dan peranan manusia secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan,<sup>14</sup> yang dimaksud MSDM dalam penelitian ini adalah mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja pada Shaza Guest House Syariah Barabai menyangkut kegiatan-kegiatan berupa rekrutmen, seleksi, kontrak kerja, penilaian kinerja, pelatihan dan pengembangan, dan kompensasi, agar efektif dan efisien untuk membantu terwujudnya tujuan Shaza Guest House Syariah Barabai; dan
4. Guest House adalah sejenis fasilitas akomodasi, baik milik perorangan maupun perusahaan yang hendak menginap.<sup>15</sup> Yang dimaksud Guest House dalam penelitian ini adalah Shaza Guest House Syariah yang beralamatkan di Jl. Daman Huri RT.12 RW.04 Barabai Timur.

## **F. Kajian Pustaka**

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian terdahulu yang penulis lakukan berkaitan dengan masalah Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah Pada Shaza Guest House Syariah di Barabai, penulis

---

<sup>13</sup>Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm. 4.

<sup>14</sup>I Komang Ardana, Ni Wayan Mujiati, I Wayan Mudiarta Utama, *Op. Cit.*, hlm. 3.

<sup>15</sup>Wikipedia. [https://en.m.wikipedia.org/wiki/Guest\\_house](https://en.m.wikipedia.org/wiki/Guest_house) di akses pada 7 Desember 2017 pukul 20.15 WITA.

menemukan penelitian yang mengkaji tentang manajemen sumber daya manusia di antaranya sebagai berikut:

1. “Analisis Penerimaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Bank Syariah Banjarmasin” oleh Muhammad Riyadh Misqi, NIM: 1001160261, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme dan apa saja yang menjadi kualifikasi dan penerimaan sumber daya manusia di Bank-bank Syariah Banjarmasin. Lokasi penelitian berada di Bank Tabungan Negara (BTN) Syariah Banjarmasin, Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah Banjarmasin dan Bank Syariah Mandiri (BSM) Banjarmasin dan yang menjadi objek penelitian adalah proses penerimaan sumber daya manusia di Bank Syariah Banjarmasin.<sup>16</sup>
2. “Proses Rekrutmen Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin” oleh Susanto, NIM: 1101160301, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi adanya rekrutmen karyawan di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Banjarmasin.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Muhammad Riyadh Misqi, “Analisis Penerimaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Bank Syariah Banjarmasin”, (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian UIN Antasari 2014, Banjarmasin, 2014).

<sup>17</sup>Susanto, “Proses Rekrutmen Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin” (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian UIN Antasari 2015, Banjarmasin, 2015).

3. “Proses Rekrutmen dan Seleksi Karyawan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin” oleh Nor Falahiyyah Ulyana, NIM: 1101160225, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dan seleksi karyawan yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin.<sup>18</sup>

Setelah penulis mengenali dan mempelajari skripsi di atas bahwa terdapat persamaan dan juga perbedaan. Jika persamaannya adalah sama-sama membahas tentang sumber daya manusia, mengangkat masalah tenaga kerja dan kinerja berdasarkan prinsip syariah.

Maka perbedaan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penulis lebih memfokuskan ke arah penerapan manajemen sumber daya manusia yang berbasis syariah.
2. Belum adanya penelitian yang sama mengenai pembahasan penerapan MSDM berbasis syariah yang dirujuk ke Shaza Guest House Syariah Barabai.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah yang memaparkan tentang alasan penulis untuk meneliti masalah ini yang kemudian dituangkan dalam sebuah skripsi, kemudian untuk memberikan

---

<sup>18</sup>Nor Falahiyyah Ulyana, “Proses Rekrutmen dan Seleksi Karyawan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Banjarmasin” (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian UIN Antasari 2015, Banjarmasin, 2015).

informasi tentang masalah mendasar yang akan dibahas maka dibuatlah rumusan masalah. Hasil penelitian yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini kemudian dituangkan dalam tujuan penelitian. Setelah itu, untuk memberikan penjelasan tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian dibuatlah definisi operasional.

Di dalam bab ini juga dibuat signifikansi penelitian yang berguna untuk memaparkan tentang kegunaan skripsi ini, baik secara teori maupun praktik, dan untuk memaparkan secara sistematis, logis dan terarah tentang bagian-bagian dan sub-sub bagian atau komponen-komponen materi (substansi bahasan) yang disusun secara naratif dibuatlah sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori yang menerangkan, menguraikan, dan memformulasikan berbagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pemikiran teoritis yang utuh, logis, kritis, dan sistematis.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, desain penelitian yang memaparkan bagaimana proses penelitian ini dilaksanakan, objek penelitian dan subjek penelitian yang menjadi sumber informasi tentang data-data yang akan digali, setelah itu maka dibuatlah data dan sumber data yang berisi tentang data-data apa saja yang diperlukan dan siapa-siapa yang menjadi sumber datanya, untuk proses bagaimana data itu dikumpulkan maka dituangkan dalam teknik pengumpulan dan pengolahan data, setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis yang proses analisisnya dituangkan dalam teknik analisis data.

Bab keempat merupakan laporan hasil penelitian dan analisis, yang memuat sejarah berdirinya Shaza Guest House Syariah Barabai, dan manajemen sumber daya manusia syariah ditinjau dari proses rekrutmen, seleksi, kontrak kerja, penilaian, pelatihan, dan pengembangan, dan kompensasi.

Bab kelima merupakan penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan telaah ringkasan terhadap pembahasan dari analisis sebelumnya. Adapun saran merupakan gagasan penulis dan kontribusi pemikiran yang diberikan agar hasil penelitian ini berdampak positif bagi semua pihak.